

**PENGARUH MINUMAN KERAS TERHADAP KEHIDUPAN REMAJA DI
DESA KRAJAN KECAMATAN JATINOM KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Oleh:

GUSTI BAGUS ADI KURNIAWAN

1412205767

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2018

PERSETUJUAN

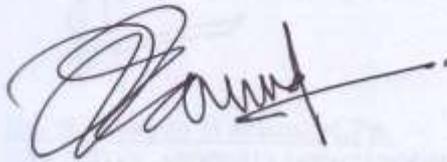
Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I:



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK/NIDN. 690890113/0607106501

Pembimbing II:



Sudyo Widodo, S.Pd., MH.
NIK/NIDN. 690113332/0605107101

PENGESAHAN

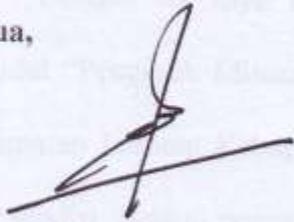
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari/Tanggal : Selasa, 04 September

Tempat : Universitas Widya Dharma

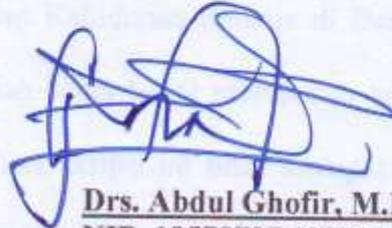
Dewan Penguji

Ketua,



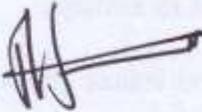
Drs. H. Sri Wiyata, M. Si.
NIK/NIDN. 690886105/0620065802

Sekretaris



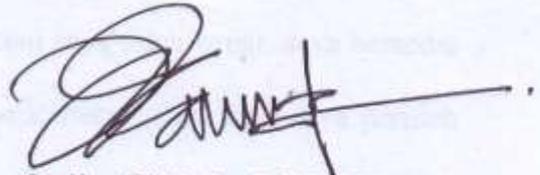
Drs. Abdul Ghofir, M.Pd.
NIP. 19570727 198703 1 002

Penguji I



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK/NIDN. 690890113/0607106501

Penguji II



Sudiyo Widodo, S.Pd., MH.
NIK/NIDN. 690113332/060507101

Mengetahui

Dekan FKIP,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK/NIDN. 690890113/0607106501

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GUSTI BAGUS ADI KURNIAWAN

NIM : 1412205767

Jurusan/Program Studi : PIPS/PKN

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Minuman Keras Terhadap Kehidupan Remaja di Desa Krajan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, September 2018

Yang membuat pernyataan



(GUSTI BAGUS ADI KURNIAWAN)

MOTTO

1. كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَمَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا فَمَاتَ وَهُوَ يُدْمِنُهَا لَمْ يَتُبْ لَمْ يَشْرَبْهَا فِي
الْآخِرَةِ

Setiap minuman yang memabukkan adalah khamar dan setiap yang memabukkan adalah haram. Barang siapa minum khamar di dunia lalu ia mati dalam keadaan masih tetap meminumnya (kecanduan) dan tidak bertobat, maka ia tidak akan dapat meminumnya di akhirat (di surga) (HR. Muslim).

2. Orang cerdas terkadang terpaksa menghabiskan waktu untuk mabuk karena kebodohnya (Ernest Hemingway).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat hidup, yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian ini penulis banyak dibantu, dibimbing, dan dukungan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Tikyono dan Sulastri yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan tanpa lelah.
2. Pacar saya, Sefiana Nurul Hardiyani yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
3. Galih Kurniawan, Dani, Axel, dan David Kristianto, sahabat-sahabatku yang selalu memotivasi dalam penulisan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan PPKN, Eky, Anas, Atika dan Isnaini yang selalu memotivasi dalam penulisan skripsi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minuman Keras Terhadap Kehidupan Remaja di Desa Krajan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten” dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Purwo Haryono, M. Hum, selaku Wakil Rektor 1 Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H.Ronggo Warsito, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, bimbingan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H, selaku Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi pengarahan, bimbingan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Suswati Chandra Kirana, Kepala Desa Krajan yang telah memberikan izin penelitian dan mendukung saya dalam proses penelitian.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

6. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten. Amiin.

Klaten, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
----------------------------	----------

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Pengaruh	10

2. Pengertian Alkohol	10
3. Bahan Pembuatan Minuman	12
4. Pengaturan dan Kandungan Minuman Keras	12
5. Pengertian Kehidupan Remaja	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Pengertian Metodologi Penelitian	17
D. Bentuk dan Strategi Penelitian	17
E. Sumber Data	18
F. Subjek Penelitian	19
G. Teknik Sampling atau Cuplikan	19
H. Narasumber	20
I. Metode Pengumpulan Data	20
J. Validitas Data	21
K. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	24
B. Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras	33
C. Faktor Penyebab Terjerumus Minuman Keras	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk	27
---------------------------------------	-----------

Tabel 2. Matapencaharian	28
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	29
Tabel 4. Sarana Pendidikan	30
Tabel 5. Pola Penggunaan Lahan	32
Tabel 6. Jumlah Pengguna Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 7. Jenis Kelamin Para Pengguna Minuman Keras	38

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Wawancara	49
----------------------------------	----

Surat Permohonan Ijin Penelitian 57

ABSTRAK

GUSTI BAGUS ADI KURNIAWAN, 1412205767. *Pengaruh Minuman Keras Terhadap Kehidupan Remaja di Desa Krajan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh minuman keras terhadap kehidupan remaja di Desa Krajan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan minuman keras pada kehidupan remaja. Pengaruh adalah kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan suatu perubahan perilaku dan sikap orang lain atau kelompok.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan sosiologi dan komunikasi melalui teknik pengamatan observasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan untuk melengkapi data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui *field research* melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Minuman Keras Terhadap remaja di Desa Krajan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten ada beberapa faktor, yaitu pergaulan, coba_coba dan salah pergaulan sedangkan perilaku yang ditimbulkan yakni mencuri dan berkelahi oleh karena itu perlu perhatian pemerintah setempat serta perlunya menanamkan nilai-nilai agama dalam diri para generasi. Adapun perilaku remaja pengguna minuman keras di Desa Krajan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten menimbulkan konflik, melakukan pencurian ini sangat meresahkan warga. Implikasi penelitian “Pengaruh Minuman Keras Terhadap remaja di Desa Krajan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten” ini bisa membuat para remaja yang mengkonsumsi minuman keras supaya meninggalkan minuman keras selain dari pada itu generasi selanjutnya tidak ada lagi coba-coba, pemerintah harus berperan penting didalamnya untuk menyadarkan mereka, para guru, tokoh agama, tokoh masyarakat tokoh pemuda serta orang tua, dan penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti yang lain.

Kata Kunci : Pengaruh, Minuman Keras, Kehidupan Remaja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modernisasi yang dikatakan sebagai tonggak awal kemajuan zaman telah memberikan pengaruh dan dampak kemanusiaan yang luar biasa pada tahun ini. Modernisasi yang membawa dampak perubahan fisik mental dalam berbagai bidang dan nilai kehidupan, yang tentunya akan memberi konsekuensi dan pengaruh bagi manusia sebagai komponen dalam kehidupan. Pada dasarnya modernisasi merupakan kemajuan teknologi yang mengakibatkan perubahan cukup kompleks, bahwasannya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan modernisasi merupakan faktor sosial ekonomi baru yang juga akan memberikan dampak pengaruh dalam bidang kesehatan.

Faktor sosial ekonomi yang ada di dalam masyarakat merupakan pemicu bagi individu untuk memunculkan perilaku dan pengalaman yang tidak sehat diantaranya adalah ketidak-stabilan dalam rumah tangga, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, akses kesehatan yang sulit, polusi lingkungan, perokok berat, peminum berat, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba oleh remaja.

Salah satu dampak modernisasi dari faktor sosial ekonomi baru ini cukup nyata di tengah masyarakat kita adalah penyalahgunaan minuman keras

pada kalangan remaja. Bila keadaan ini dibiarkan maka bencana yang akan terjadi, remaja yang telah keracunan alkohol atau minuman keras ini adalah remaja yang tidak efektif bagi kehidupan sosialnya.

Masa remaja adalah suatu tahapan kehidupan yang bersifat peralihan dan sangat rentan terhadap berbagai masalah karena rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif. Namun harus diakui bahwa masa remaja adalah masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki, seperti bakat, kemampuan dan minat. Selain itu juga remaja sebaiknya diberikan bimbingan agama sebagai pedoman hidup karena masa ini adalah masa pencarian nilai-nilai hidup.

Masa remaja seringkali dihubungkan dengan mitos dan *stereotype* mengenai penyimpangan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya teori-teori perkembangan yang membahas ketidakselarasan, gangguan emosi dan gangguan perilaku sebagai akibat dari tekanan yang dialami remaja karena perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya maupun akibat pada lingkungan.

Perubahan fisik menyebabkan remaja nampak seperti orang dewasa walaupun secara emosi, sosial maupun ekonomi masih berada dalam pengaruh orangtua. Keadaan seperti ini menjadikan remaja mencari identitas diri dan berada pada sifat kebingungan, kebimbangan dan kecemasan.

Masa remaja dikenal sebagai masa yang penuh kesukaran. Bukan saja kesukaran bagi individu yang bersangkutan, tetapi juga bagi orang tuanya,

masyarakat bahkan sering kali aparat keamanan. Hal ini disebabkan masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa.

“Masa transisi ini sering kali menghadapi individu yang bersangkutan kepada situasi yang membingungkan, disatu pihak ia masi anak-anak, tetapi dilain pihak ia harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi-situasi yang menimbulkan konflik seperti ini, seringkali menyebabkan perilaku-perilaku aneh, canggung dan kalau tidak kontrol bisa menjadi kenakalan” (Purwanto, 1999 : 29).

Dari kutipan di atas penulis menyimpulkan remaja sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*becoming*), yaitu berkembang kearah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Proses perkembangan individu tidak selalu berjalan secara mulus atau sesuai harapan dan nilai-nilai yang dianut, karena banyak faktor yang menghambatnya. Faktor penghambat ini bisa bersifat internal atau eksternal.

“Faktor eksternal berasal dari lingkungan seperti ketidak stabilan dalam kehidupan sosial politik, krisis ekonomi, sedangkan faktor internal yaitu perceraian orang tua, sikap dan perlakuan orang tua yang kurang memberikan kasih sayang dan pelecehan nilai – nilai moral atau agama

dalam kehidupan agama atau masyarakat. Iklim lingkungan yang tidak sehat tersebut, cenderung memberikan dampak yang kurang baik bagi perkembangan remaja dan sangat mungkin mereka akan mengalami kehidupan yang tidak nyaman, stres atau depresi. Dalam kondisi seperti inilah, banyak remaja yang meresponnya dengan sikap dan perilaku yang kurang wajar dan bahkan amoral, seperti kriminalitas, meminum minuman keras, penyalahgunaan obat terlarang, tauran dan pergaulan bebas” (Yusuf, 2007 : 209-210).”

Dari kutipan di atas penulis menyimpulkan masa remaja dalam kehidupan sehari-hari sangat berkaitan erat dengan aspek psikologi yang menjadikan remaja sering mencoba sesuatu untuk alasan mencari jati diri. Kadang remaja salah mengartikan jati diri sehingga terjebak dalam pergaulan bebas terutama terjebak dalam hal penggunaan minuman keras, selain faktor rasa ingin mencoba, faktor lingkungan atau pergaulan juga dapat mempengaruhi keingintahuan remaja tentang minuman keras, jadi pengaruh perubahan psikologi dapat berdampak pada penggunaan minuman keras pada masa remaja.

Minuman keras atau disebut juga minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung zat etanol. Etanol sendiri adalah zat atau bahan yang bila dikonsumsi akan menurunkan tingkat kesadaran bagi konsumennya (mabuk). Minuman keras juga memiliki zat adiktif, yaitu zat yang apabila dikonsumsi (walau hanya sekali) akan membuat orang tersebut merasa ingin terus mengkonsumsinya (kecanduan) dan akhirnya malah merasa bergantung pada minuman keras. Minuman keras juga mempengaruhi sistem kerja otak karena miras menghambat kekurangan oksigen oleh sebab itu pengguna miras merasakan pusing (Ahira, 2010).

Dari kutipan di atas penulis menyimpulkan minuman keras banyak beredar dan banyak dikonsumsi di Desa Krajan karena banyak penjual minuman keras yang tidak legal/illegal, para penjual tersebut tidak memiliki izin resmi

untuk menjual minuman keras. Karena itulah para konsumen minuman keras di Desa Krajan bisa leluasa mendapatkan.

Pada saat sekarang banyak remaja yang mengatakan bahwa dengan minum minuman keras kepercayaan diri mereka bertambah dari yang pemalu menjadi pemberani, mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan minum minuman keras, minuman keras dapat memperbanyak teman. Tapi sesuai kenyataan minuman keras dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seorang tidak sadarkan diri atau bertindak tidak sesuai kehendak.

Setelah melakukan wawancara dengan 10 orang remaja yang biasa minum-minuman keras dan seorang remaja yang telah berhenti minum-minuman keras didapatkan hasil wawancara adalah mereka mengenal minuman keras akibat pergaulan juga karena ikut-ikutan hanya karena ingin dikatakan hebat. Mereka mengatakan dengan minum minuman keras mereka mendapatkan banyak teman dimana mereka mudah bergaul setelah minum minuman keras, kepercayaan diri mereka timbul setelah minum minuman keras, masalah akan teratasi saat minum minuman keras, mereka mengatakan peminum akan sangat disegani oleh orang, untuk menghilangkan stres (merasa enjoy), salah seorang dari mereka mengatakan ” Apalagi kalo jadi mabok uh sadap banget rasanya” (Apalagi kalau jadi mabuk rasanya enak banget), saat ini minum-minuman keras telah menjadi kebiasaan bagi mereka.

Mereka biasanya minum-minuman keras dalam seminggu \pm 2-3 kali, mereka minum minuman keras dengan berkelompok yang terdiri dari 4–10

orang dan minuman yang sering diminum bermerek ciu biasanya minuman keras itu dicampur dengan minuman lainnya seperti: M 150, Pepsi Blue, Bintang Zero, Sprite, Coca cola agar terasa nikmat kata mereka. Mereka membeli minuman keras tersebut dari hasil patungan atau biasa dikenal dengan istilah “wul-wulan” (iuran).

Saat ditanyakan tentang pengetahuan mereka tentang minuman keras mereka mengatakan minuman keras itu adalah minuman yang mengandung alkohol dengan beberapa golongan sesuai dengan kadar alkohol yang ada dalam minuman keras, minuman keras dapat mengurangi tingkat kesadaran, dalam agama minuman keras itu haram, dalam Hukum Negara minuman keras itu dilarang, dalam kesehatan minuman keras itu dapat merusak kesehatan. Tapi mereka tetap minum minuman keras karena alasan yang telah diungkapkan mereka di atas.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti merasa tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **”Pengaruh Penggunaan Minuman Keras terhadap Kehidupan Remaja di Desa Krajan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Objektif

- a. Judul penelitian ini sesuai dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, terutama pada pembentukan kesadaran hukum yang mengarah pada *good citizenship*.
 - b. Perilaku minum-minuman keras bertentangan dengan nilai dan norma agama serta hukum di Indonesia.
2. Alasan Subjektif
 - a. Lokasi penelitian dekat dengan penulis
 - b. Judul penelitian sesuai dengan mata kuliah PPKn

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penulisan, berbagai masalah muncul secara bersama dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, untuk itu perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasannya dapat terarah dan tajam pengkajiannya. Adapun batas masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Subjek penelitian ini adalah anggota Karang Taruna Desa Krajan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten.
2. Pengaruh minuman keras terhadap kehidupan remaja hanya berlaku pada Remaja-remaja di Desa Krajan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti membuat pertanyaan penelitian. “Bagaimanakah Pengaruh Minuman Keras terhadap Kehidupan Remaja di Desa Krajan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui faktor penggunaan minuman keras dikalangan remaja.
- b. Mengetahui kehidupan remaja akibat penggunaan minuman keras.
- c. Mengetahui tentang pengaruh penggunaan minuman keras pada kehidupan remaja.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi Masyarakat Desa Krajan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dari pihak desa agar lebih meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap masyarakat khususnya dikalangan remaja dari pergaulan bebas terutama penggunaan minuman keras.

2. Bagi Para Remaja

Sebagai bahan pertimbangan bagi remaja akan bahaya yang ditimbulkan dengan mengkonsumsi minuman keras terhadap kesehatan fisik maupun psikologis serta dampaknya bagi masyarakat.

3. Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang pengaruh miuman keras dikalangan remaja dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini agar lebih jelas, maka perlu disusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari pengertian peran, definisi komunitas, pengertian komunitas, manfaat komunitas, hal hal penting dalam membentuk komunitas, pengertian sosial.

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari Pengertian metode penelitian, variabel penelitian, teknik sampling atau cuplikan, nara sumber, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA terdiri dari persiapan penelitian, deskripsi data dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul, Pengaruh Minuman Keras Terhadap Kehidupan Remaja di Desa Krajan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar remaja menggunakan minuman keras (alkohol) tersebut untuk menyelesaikan masalahnya, mereka berpikir dengan menggunakan minuman itu akan sedikit meringankan pikiran. Dapat disimpulkan bahwa remaja yang mabuk-mabukan karena termotivasi beban pikiran dan rasa frustrasi yang selama ini mereka rasakan, oleh karena itu mereka mencari pelarian dengan cara mabuk. Bagi mereka mabuk adalah cara untuk menyelesaikan dan menghilangkan masalah dan beban pikiran.
- b. Dari aspek penyebabnya terdapat 4 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor individu, faktor lingkungan, faktor agama, faktor pendidikan. Faktor dominan yang menyebabkan perilaku mabuk-mabukan mereka adalah pertama faktor individu, rasa ingin tahu setiap individu, terutama bagi remaja dimana salah satu sifatnya adalah ingin mencoba hal-hal yang baru dan kemudian menjadi faktor penyebab mengkonsumsi minuman keras. Rasa ingin tahu terhadap minuman keras yang mereka anggap sebagai sesuatu yang baru dan kemudian mencobanya, akibat ingin tahu itulah akhirnya menjadi ketagihan. Adapun karena faktor pergaulan/lingkungannya. Walaupun ada permasalahan lain yang

juga bisa dikatakan sebagai penyebab awal misalnya masalah yang berhubungan dengan keluarga.

- c. Mengenai dampak yang ditimbulkan, perilaku mereka ini berdampak pada kondisi psikologis yaitu cenderung untuk ingin mengkonsumsi minuman keras secara terus menerus (kecanduan), kondisi fisik yaitu berhubungan dengan kondisi kesehatannya, dan pada lingkungan sekitarnya yaitu hal-hal yang berkaitan dengan respon dari lingkungan keluarganya, kelompok dan masyarakat sekitar.

B. Saran

Untuk menanggulangi kalangan remaja yang mempunyai kebiasaan minum-minuman keras seharusnya perlu kontrol dari berbagai pihak. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Saran untuk Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih menciptakan kehidupan rumah tangga yang harmonis dan beragama, artinya jika orang tua lebih memberikan contoh teladan yang baik sesuai ajaran agama yang dianut maka anak-anaknya akan berperilaku seperti apa yang dilakukan orang tua mereka sehingga terhindar dari tindakan atau mengkonsumsi minuman keras. Kepada orang tua juga disarankan untuk lebih memperhatikan, peduli dan peka terhadap aktivitas atau pergaulan anak-anaknya di luar rumah.

b. Saran untuk Aparat

Perlu adanya perubahan dalam Peraturan Daerah (PERDA) dengan cara lebih mempertegas dan memberikan sanksi terhadap pengedar, penjual dan pembeli.

Sehingga Peraturan Daerah tersebut dapat dilaksanakan dengan nyata dan tidak hanya sebagai Undang-undang tertulis saja akan tetapi bisa dilaksanakan secara optimal.

c. Saran untuk Desa Krajan

Untuk mencegah mengkonsumsi minuman keras dikalangan remaja agar tidak mengarah pada perilaku yang membahayakan, mengganggu keamanan atau ketertiban di dalam masyarakat, maka penulis berharap agar pemerintah di Drsra Krajan memberikan dan menyediakan wadah atau organisasi yang memadai bagi remaja untuk menyalurkan bakat, minat maupun hobi agar mereka dapat mengisi waktu luang pada kegiatan yang positif seperti menyediakan lapangan olahraga dan disarankan Pemerintah Desa Krajan agar lebih berperan aktif dalam memberikan pembinaan bagi para remaja yang telah mengkonsumsi minuman keras serta melibatkan para remaja dalam berorganisasi seperti karang taruna mmaupun lembaga swadaya masyarakat.

d. Saran untuk Tokoh Pendidik

Tokoh pendidik/guru diharapkan agar lebih memberikan pengetahuan dan pendidikan kepada remaja tentang peran dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat agar selalu menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan dimana para remaja tinggal dan disarankan agar bekerja sama dengan orang tua untuk memberikan pendidikan informal bagi remaja yang putus sekolah.

e. Saran untuk Tokoh Agama

Kepada Tokoh agama di harapkan untuk memberikan bimbingan, nasehat dan petunjuk kepada remaja agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh

agama dengan melibatkan para remaja aktif dalam kegiatan-kegiatan kerohanian seperti pengajian di Masjid.

f. Saran untuk Remaja

Kepada remaja di harapkan untuk lebih selektif dalam memilih teman atau dalam berinteraksi dengan teman sepermainannya. Sekalipun berteman dengan mereka sering mengkonsumsi minuman keras tidak bisa dihindari, maka alangkah baiknya jika remaja bisa memilih dan menentukan mana yang pantas untuk diikuti dan mana yang tidak. Kepada remaja juga disarankan agar dapat menghindari diri dari segala bentuk minuman keras. Dan meningkatkan penghayatan nilai-nilai agama serta menyalurkan kepada kegiatan yang lebih bermanfaat.

g. Saran untuk Penulis

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh penggunaan minuman keras terhadap remaja, sehingga informan yang didapat lebih luas dan akurat dan disarankan untuk lebih memperluas lokasi, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anangsyah, 2000, *Pengaruh Minuman Keras Terhadap Remaja*, Pranata Sosial.
- Anonimity, A, 2003, *Psikologi Remaja*, <http://duniapsikologi.dagdigdug.com/categoory/psikologi-remaja/>. Diakses 24 Mei 2009.
- Anonimity, B, 2013, *Minuman Keras dan Narkoba*, [http://info-g-excess.com/id/ o](http://info-g-excess.com/id/o)
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rinneka **Cipta, Jakarta**. Diakses 26 Mei 2009.
- Doni Febriando, 2008, *Minuman Keras dalam Pandangan Islam*, <http://obrolanislam.wordpress.com/2008/04/07/minuman-keras-dalam-pandangan-islam/>. Diakses 24 Mei 2009.
- Emzir, 2011. *Metodologi Penelitan Kualitatif Analisis Data*. Jakarta Utara: PT Rajagrafindo Persada.
- Hadi Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta.
- Miles, M.B dan Huberman. 1998. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan T.R. Rohidi Jakarta: UI.
- Moleong, Lexy. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Purwanto, 1999, *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, C.V Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* Bandung: Alpa beta, 2009.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sutrisno Hadi. 1980. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

- Ulfah, D. M., 2005, *Skripsi Tentang Faktor-Faktor Penggunaan Minuman Keras Di Kalangan Remaja Di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*. <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/wrdpdf/index/assoc/HASH01bd/17e47c4a.dir/doc.pdf>. Diakses 24 Mei 2009.
- W.J.S. Poewadarmita, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka, 1996), hal.664.
- Yusuf, S., 2007, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Zulvikar, 2008, *Minuman-Minuman Keras* ,<http://zulv1ck4r.wordpress.com/2008/12/30/minum-minuman-keras/>. Diakses 24 mey 2009.